

Manajemen Strategis dalam Implementasi Misi Mencintai Selamanya di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun Tiongkok

Zhai Jiajun^{1*}, Winda Dewi Listyasari², Linda Ika Mayasari³

Education Management, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email Korespodensi: zhai.jiajun@mhs.unj.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 28-05-2026

Received 28-06-2026

Published 30-06-2026

Keywords:

Strategic management;
Vocational education;
Early childhood education;
Institutional mission;

Kata Kunci:

Manajemen Strategis,
Pendidikan Vokasi,
Pendidikan Anak Usia Dini,
Misi Institusi

ABSTRACT

This study investigates the strategic management practices implemented in the "Loving Forever" mission at Changchun Early Education Vocational Institute, China. The research focuses on three major aspects: strategic planning, strategy implementation, and strategy evaluation in supporting mission-oriented vocational early childhood education. This study employed a qualitative approach with a grounded theory design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving institutional leaders, lecturers, administrative staff, and students. The findings reveal that the institution has systematically integrated the "Loving Forever" mission into its strategic planning, organizational culture, curriculum, and educational programs. Strategy implementation was carried out through human resource management, organizational structure strengthening, and practice-based learning programs. Furthermore, strategy evaluation was conducted through monitoring, supervision, and corrective actions to maintain alignment with institutional goals. However, challenges remain in stakeholder participation, communication, and operational understanding of the institutional mission across organizational levels.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki praktik manajemen strategis yang diimplementasikan dalam misi "Mencintai Selamanya" di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun, Tiongkok. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: perencanaan strategis, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam mendukung pendidikan vokasi anak usia dini yang berorientasi pada misi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *grounded theory*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang melibatkan pimpinan institusi, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa institusi telah secara sistematis mengintegrasikan misi "Mencintai Selamanya" ke dalam perencanaan strategis, budaya organisasi, kurikulum, dan program pendidikan. Implementasi strategi dilakukan melalui manajemen

sumber daya manusia, penguatan struktur organisasi, dan program pembelajaran berbasis praktik. Selain itu, evaluasi strategi dilakukan melalui pemantauan, supervisi, dan tindakan korektif untuk menjaga keselarasan dengan tujuan institusi. Namun demikian, tantangan masih ditemukan dalam partisipasi pemangku kepentingan, komunikasi, dan pemahaman operasional terhadap misi institusi di berbagai tingkat organisasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia karena masa usia dini menjadi periode krusial dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan bahasa anak. Oleh karena itu, kualitas pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas lembaga pendidikan dan sistem pendidikan guru yang mempersiapkan calon pendidik PAUD secara profesional. Dalam konteks globalisasi dan transformasi pendidikan, berbagai negara, termasuk Tiongkok, terus melakukan reformasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan vokasi yang berperan dalam menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten, profesional, dan memiliki integritas moral.

Di Tiongkok, reformasi pendidikan vokasi menjadi bagian penting dari strategi nasional modernisasi pendidikan dan penguatan daya saing sumber daya manusia. Pemerintah Tiongkok mendorong lembaga pendidikan vokasi untuk menyelaraskan sistem pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, tuntutan dunia kerja, dan penguatan pendidikan karakter. Dalam bidang pendidikan anak usia dini, institusi pendidikan vokasi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, tetapi juga memiliki kemampuan profesional, etika kerja, kepedulian terhadap anak, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pendidikan.

Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun (*Changchun Early Education Vocational Institute/CEEVI*) merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi di Tiongkok yang mengembangkan misi “Mencintai Selamanya” (*Loving Forever Mission*) sebagai dasar dalam pengelolaan institusi. Misi tersebut menekankan nilai kasih sayang, kepedulian terhadap anak, profesionalisme, dan komitmen jangka panjang terhadap pendidikan anak usia dini. Misi “Mencintai Selamanya” tidak hanya menjadi identitas kelembagaan, tetapi juga dijadikan pedoman dalam perencanaan strategis, pengembangan organisasi, pengelolaan sumber daya, dan implementasi program pendidikan di institusi.

Dalam perspektif manajemen strategis, keberhasilan implementasi misi institusi sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam menyusun perencanaan strategis, melaksanakan strategi secara efektif, serta melakukan evaluasi dan tindakan korektif secara berkelanjutan. David dan David (2017) menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan proses formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan organisasi yang dirancang untuk mencapai tujuan institusi secara efektif. Melalui manajemen strategis, institusi pendidikan dapat menyelaraskan

visi, misi, struktur organisasi, sumber daya, budaya organisasi, dan program kerja agar tujuan kelembagaan dapat tercapai secara optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen strategis memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas institusi pendidikan vokasi. Wang dan Sodhbiban (2024) menjelaskan bahwa integrasi strategi dan inovasi dalam pendidikan vokasi di Tiongkok mampu meningkatkan efektivitas kurikulum dan adaptabilitas kelembagaan terhadap perubahan pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa institusi pendidikan memerlukan strategi yang terencana agar mampu mempertahankan kualitas organisasi dan relevansi program pendidikan.

Selain itu, penelitian Herman, Sultan, dan Suardi (2025) menunjukkan bahwa kualitas implementasi program pendidikan dipengaruhi oleh dukungan kelembagaan, pengembangan profesional, dan sistem manajemen organisasi yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada bagaimana institusi mengelola sumber daya, struktur organisasi, dan pelaksanaan program secara strategis. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oliver-Barceló et al. (2025) menegaskan bahwa institusi pendidikan modern memerlukan sistem pengelolaan organisasi yang mendukung pengembangan kompetensi profesional, praktik reflektif, dan budaya kolaboratif. Sementara itu, Li dan Bai (2025) menyoroti pentingnya kesiapan institusi pendidikan dalam menghadapi transformasi digital melalui penguatan pengelolaan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manajemen strategis dan pengembangan pendidikan vokasi, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan kurikulum, kompetensi guru, dan inovasi pembelajaran. Penelitian mengenai implementasi manajemen strategis berbasis misi pada institusi pendidikan vokasi, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan strategis, implementasi strategi melalui pengelolaan sumber daya dan struktur organisasi, serta evaluasi strategi secara berkelanjutan, masih relatif terbatas. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara visi kelembagaan dengan implementasi di lapangan. Beberapa institusi pendidikan mengalami kendala dalam mengintegrasikan misi institusi ke dalam program kerja, pengelolaan organisasi, dan sistem evaluasi. Akibatnya, misi kelembagaan sering kali hanya menjadi pernyataan formal tanpa implementasi yang terstruktur dan berkelanjutan dalam aktivitas institusi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab bagaimana perencanaan strategis dilakukan di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun dalam kaitannya dengan misi "Mencintai Selamanya", bagaimana rencana strategis diimplementasikan melalui manajemen sumber daya, struktur organisasi, dan pelaksanaan program, serta bagaimana inisiatif strategis dievaluasi dan tindakan korektif dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan misi institusi. Sejalan dengan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan strategis institusi dalam mendukung implementasi misi "Mencintai Selamanya", menganalisis implementasi strategi melalui pengelolaan sumber daya,

struktur organisasi, dan pelaksanaan program, serta menganalisis proses evaluasi inisiatif strategis beserta tindakan korektif yang dilakukan untuk menjaga konsistensi implementasi misi kelembagaan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa implementasi misi institusi memerlukan sistem manajemen strategis yang tidak hanya berorientasi pada penyusunan program, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya, penguatan struktur organisasi, pelaksanaan program, serta evaluasi dan tindakan korektif secara berkelanjutan. Tanpa adanya pengelolaan strategis yang terintegrasi, institusi pendidikan akan mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi antara visi kelembagaan dengan praktik pendidikan yang dilaksanakan. Dalam konteks pendidikan vokasi PAUD, implementasi manajemen strategis menjadi semakin penting karena institusi tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter, profesionalisme, dan budaya kerja calon guru PAUD. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi misi kelembagaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan, sistem pengelolaan organisasi, budaya institusi, serta kemampuan institusi dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena mengkaji implementasi manajemen strategis berbasis misi pada institusi pendidikan vokasi PAUD di Tiongkok secara komprehensif melalui tiga aspek utama, yaitu perencanaan strategis, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Penelitian ini juga menempatkan misi “Mencintai Selamanya” sebagai pusat analisis dalam memahami bagaimana institusi mengintegrasikan nilai kasih sayang, profesionalisme, dan komitmen pendidikan ke dalam seluruh aktivitas kelembagaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain grounded theory untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen strategis dalam misi “Mencintai Selamanya” di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun (*Changchun Early Education Vocational Institute/CEEVI*), Tiongkok. Pendekatan grounded theory dipilih karena penelitian ini bertujuan mengembangkan pemahaman konseptual mengenai bagaimana proses perencanaan strategis, implementasi strategi, serta evaluasi strategi dilakukan dalam konteks institusi pendidikan vokasi PAUD berbasis misi.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan organisasi secara mendalam berdasarkan pengalaman, pandangan, dan praktik para partisipan di lingkungan institusi. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menggambarkan implementasi manajemen strategis, tetapi juga memahami makna, nilai, dan dinamika organisasi yang berkembang dalam implementasi misi “Mencintai Selamanya”.

Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun (*Changchun Early Education Vocational Institute/CEEVI*), Tiongkok. Institusi ini dipilih karena memiliki karakteristik pendidikan vokasi PAUD yang berbasis pada misi kelembagaan “Mencintai Selamanya” yang menekankan nilai kasih sayang, profesionalisme, dan pengembangan karakter dalam pendidikan anak usia dini.

Subjek penelitian terdiri atas pimpinan institusi, dosen, pengelola program studi, tenaga administrasi, dan mahasiswa yang terlibat secara langsung dalam implementasi misi institusi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap proses manajemen strategis institusi.

Pimpinan institusi dipilih karena memiliki peran dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan strategis. Dosen dan pengelola program dipilih karena terlibat dalam implementasi kurikulum, pengelolaan program, dan pelaksanaan strategi institusi. Mahasiswa dipilih untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi misi institusi dalam proses pembelajaran dan budaya organisasi.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur kepada pimpinan institusi, dosen, pengelola program, tenaga administrasi, dan mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan strategis, implementasi program, pengelolaan organisasi, evaluasi strategi, serta berbagai tantangan dalam implementasi misi “Mencintai Selamanya”.

Panduan wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi: proses formulasi strategi, implementasi strategi kelembagaan, pengelolaan sumber daya, struktur organisasi, pelaksanaan program, evaluasi strategi, dan tindakan korektif institusi.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas kelembagaan dan implementasi program institusi. Observasi difokuskan pada: proses pembelajaran, budaya organisasi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, implementasi nilai “Mencintai Selamanya”, pelaksanaan program kelembagaan, dan kegiatan evaluasi dan supervisi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif agar peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai praktik manajemen strategis di institusi.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dianalisis meliputi: dokumen visi dan misi institusi, rencana strategis institusi, struktur organisasi, dokumen kurikulum, laporan evaluasi program, pedoman akademik,

kebijakan kelembagaan, laporan kegiatan institusi. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami kesesuaian antara kebijakan strategis dan implementasi program di lapangan.

Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung dengan menggunakan tahapan *grounded theory*, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1. Open Coding

Pada tahap *open coding*, peneliti mengidentifikasi berbagai konsep penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan perencanaan strategis, implementasi strategi, evaluasi strategi, pengelolaan organisasi, dan implementasi misi institusi.

2. Axial Coding

Tahap axial coding dilakukan dengan menghubungkan kategori-kategori yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya. Peneliti menganalisis hubungan antara perencanaan strategi, implementasi program, pengelolaan sumber daya, struktur organisasi, dan sistem evaluasi institusi.

3. Selective Coding

Pada tahap *selective coding*, peneliti mengintegrasikan seluruh kategori dan konsep untuk membangun pemahaman konseptual mengenai implementasi manajemen strategis dalam misi “Mencintai Selamanya” di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun.

Keabsahan data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, member checking, dan peer debriefing.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, seperti pimpinan institusi, dosen, pengelola program, dan mahasiswa.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Member checking dilakukan dengan meminta informan memeriksa kembali hasil wawancara dan interpretasi data yang dilakukan peneliti.
4. Peer debriefing dilakukan melalui diskusi dengan rekan akademik untuk memperoleh masukan terhadap hasil analisis penelitian.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian,
2. Tahap pengumpulan data,
3. Tahap analisis data,
4. Tahap validasi data,

5. tahap penyusunan hasil penelitian.

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan penentuan informan. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan grounded theory hingga diperoleh temuan konseptual mengenai implementasi manajemen strategis dalam misi “Mencintai Selamanya”. Tahap akhir dilakukan melalui validasi data dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan tiga fokus utama penelitian, yaitu perencanaan strategis, implementasi strategi, serta evaluasi strategi dalam implementasi misi “Mencintai Selamanya” di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun, Tiongkok. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang dianalisis menggunakan thematic analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa institusi memiliki sistem manajemen strategis yang cukup kuat dan terstruktur dalam mengimplementasikan misi kelembagaan, meskipun masih ditemukan beberapa tantangan dalam proses implementasi dan internalisasi misi di tingkat operasional.

Perencanaan strategis dalam implementasi misi “Mencintai Selamanya”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun telah dikembangkan secara sistematis dan berorientasi kuat pada misi “Mencintai Selamanya”. Institusi secara sadar mengintegrasikan nilai kasih sayang, kepedulian, tanggung jawab emosional, dan pengembangan anak secara holistik ke dalam visi, misi, serta dokumen strategis jangka panjang institusi. Perencanaan strategis tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk menerjemahkan filosofi kelembagaan ke dalam aranh pengembangan institusi secara formal dan terstruktur.

Berdasarkan hasil analisis dokumen, visi dan misi institusi secara konsisten menekankan pentingnya pengembangan pendidik PAUD yang memiliki kompetensi profesional sekaligus karakter empatik dan kepedulian terhadap anak. Dokumen rencana strategis institusi menunjukkan adanya tujuan jangka panjang yang jelas, seperti penguatan sistem pendidikan guru PAUD, pengembangan lingkungan belajar berbasis praktik, serta penguatan budaya institusi yang berorientasi pada nilai “Mencintai Selamanya”. Penelitian juga menemukan bahwa institusi menggunakan analisis SWOT dalam proses penyusunan strategi. Kekuatan internal institusi meliputi budaya organisasi yang kuat, dosen yang berpengalaman, serta program pendidikan PAUD yang telah berkembang dengan baik. Sementara itu, kelemahan yang ditemukan antara lain keterlibatan stakeholder yang belum merata, masih terbatasnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam proses perencanaan, serta variasi pemahaman terhadap implementasi misi di tingkat operasional. Di sisi eksternal, peluang muncul dari meningkatnya

kebutuhan tenaga pendidik PAUD di Tiongkok dan dukungan pemerintah terhadap pendidikan vokasi, sedangkan ancaman berasal dari persaingan antarinststitusi dan perubahan cepat dalam teknologi pendidikan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pimpinan institusi memiliki pemahaman yang kuat mengenai arah strategis dan implementasi misi kelembagaan. Namun, pemahaman dosen terhadap keterkaitan antara dokumen strategis dan praktik pembelajaran masih beragam. Sebagian dosen memahami misi institusi hanya sebagai slogan filosofis, bukan sebagai kerangka strategis yang harus diterapkan dalam praktik pedagogik dan interaksi pembelajaran. Sementara itu, mahasiswa lebih memahami misi melalui budaya kampus dan perilaku dosen dibandingkan melalui pemahaman terhadap dokumen strategis institusi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa budaya organisasi di institusi telah mencerminkan nilai “Mencintai Selamanya”. Lingkungan pembelajaran dibangun untuk mendukung interaksi emosional, hubungan dosen-mahasiswa yang suportif, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada perkembangan anak. Akan tetapi, hubungan antara praktik pembelajaran dengan kerangka strategis institusi belum selalu dikomunikasikan secara eksplisit kepada seluruh stakeholder.

Implementasi strategi melalui manajemen sumber daya, struktur organisasi, dan pelaksanaan program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun dilakukan melalui pengelolaan sumber daya manusia, penguatan struktur organisasi, serta pelaksanaan program pendidikan yang berorientasi pada misi “Mencintai Selamanya”. Institusi berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan nonakademik mendukung pengembangan calon guru PAUD yang profesional, empatik, dan memiliki komitmen terhadap pendidikan anak usia dini. Dalam aspek manajemen sumber daya manusia, institusi menempatkan dosen dan tenaga kependidikan sebagai aktor utama dalam implementasi misi kelembagaan. Dosen tidak hanya bertugas menyampaikan materi akademik, tetapi juga menjadi model dalam menerapkan nilai kasih sayang, kepedulian, dan profesionalisme kepada mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung secara suportif dan humanis, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi pengembangan karakter mahasiswa.

Struktur organisasi institusi juga dirancang untuk mendukung implementasi strategi berbasis misi. Pimpinan institusi memiliki peran dominan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengendalian program. Sistem organisasi cenderung bersifat terpusat sehingga memudahkan konsistensi implementasi kebijakan dan menjaga arah kelembagaan sesuai dengan misi institusi. Namun, penelitian menemukan bahwa pola pengambilan keputusan yang terlalu terpusat menyebabkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam proses pengembangan strategi masih relatif terbatas. Dalam pelaksanaan program, institusi mengintegrasikan nilai “Mencintai Selamanya” ke dalam kurikulum, praktik pembelajaran, dan pengalaman praktik lapangan

mahasiswa. Dokumen kurikulum menunjukkan bahwa nilai empati, child-centered learning, dan pengembangan emosional anak menjadi bagian penting dalam tujuan pembelajaran dan pendekatan pedagogik yang diterapkan. Mahasiswa dibekali tidak hanya dengan kompetensi teknis mengajar, tetapi juga dengan kemampuan membangun hubungan emosional yang positif dengan anak.

Program praktik lapangan dan pembelajaran berbasis praktik juga menjadi bagian penting dalam implementasi strategi institusi. Mahasiswa dilibatkan dalam pengalaman langsung di lembaga PAUD mitra untuk memperkuat kompetensi profesional dan pemahaman terhadap implementasi nilai kelembagaan dalam praktik pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menginternalisasi nilai kepedulian dan pendekatan humanistik melalui pengalaman praktik tersebut. Selain itu, institusi juga berupaya mengembangkan lingkungan organisasi yang mendukung budaya kolaboratif dan pengembangan profesional. Namun demikian, penelitian menemukan bahwa komunikasi antara kebijakan strategis dan implementasi operasional belum sepenuhnya optimal. Beberapa dosen masih mengalami kesulitan memahami bagaimana dokumen strategis diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan implementasi misi belum sepenuhnya seragam di seluruh unit institusi.

Evaluasi strategi dan tindakan korektif dalam menjaga keselarasan dengan misi institusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun dilakukan melalui monitoring program, supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, dan peninjauan dokumen strategis secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan aktivitas kelembagaan tetap selaras dengan misi “Mencintai Selamanya”. Institusi menggunakan berbagai indikator evaluasi yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran, implementasi kurikulum, budaya organisasi, dan ketercapaian tujuan institusi. Evaluasi dilakukan oleh pimpinan institusi bersama pengelola program melalui rapat evaluasi, supervisi kelas, serta peninjauan laporan akademik dan kegiatan program.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pimpinan institusi secara aktif melakukan monitoring terhadap implementasi strategi dan memberikan arahan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan misi institusi. Evaluasi tidak hanya berorientasi pada capaian administratif, tetapi juga pada kesesuaian praktik pendidikan dengan nilai kepedulian, empati, dan pengembangan karakter yang menjadi inti misi institusi. Meskipun demikian, penelitian menemukan bahwa sistem evaluasi institusi masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah belum adanya indikator operasional yang sepenuhnya terukur untuk mengevaluasi implementasi nilai “Mencintai Selamanya” dalam aktivitas pembelajaran dan budaya organisasi. Selain itu, komunikasi hasil evaluasi kepada seluruh stakeholder belum dilakukan secara optimal sehingga proses refleksi dan perbaikan bersama belum berjalan secara maksimal.

Tindakan korektif yang dilakukan institusi meliputi penguatan komunikasi internal,

peningkatan supervisi akademik, pengembangan pelatihan dosen, serta penyesuaian program pembelajaran agar lebih sesuai dengan arah strategis institusi. Institusi juga mulai memperkuat integrasi antara dokumen strategis dan praktik pembelajaran agar seluruh stakeholder memiliki pemahaman yang lebih beragam mengenai implementasi misi kelembagaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi misi "Mencintai Selamanya" di Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun dilaksanakan melalui sistem manajemen strategis yang terintegrasi.

Perencanaan strategis telah dilakukan secara sistematis dengan mengintegrasikan nilai kasih sayang dan profesionalisme ke dalam visi, misi, dan dokumen strategis institusi melalui analisis SWOT. Namun, pemahaman terhadap misi di tingkat operasional masih bervariasi. Implementasi strategi dilakukan melalui pengelolaan sumber daya manusia, penguatan struktur organisasi terpusat, serta program praktik lapangan yang mengintegrasikan nilai misi ke dalam kurikulum dan pembelajaran. Namun, komunikasi strategis dan partisipasi dosen serta mahasiswa masih terbatas.

Evaluasi strategi dilakukan melalui monitoring program, supervisi akademik, dan tindakan korektif. Namun, indikator operasional untuk mengevaluasi implementasi nilai misi belum terukur secara optimal dan komunikasi hasil evaluasi masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi misi kelembagaan memerlukan penguatan komunikasi strategis, peningkatan partisipasi pemangku kepentingan, dan pengembangan indikator evaluasi yang lebih operasional agar implementasi misi berjalan konsisten dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Institut Pendidikan Kejuruan Awal Changchun memperkuat komunikasi strategis dan partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan dan evaluasi program, serta mengembangkan indikator penilaian yang lebih operasional untuk memastikan implementasi misi "Mencintai Selamanya" berjalan konsisten di seluruh lini organisasi. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan kajian kuantitatif mengenai pengaruh implementasi misi terhadap kualitas lulusan dan studi komparatif antar lembaga pendidikan vokasi PAUD, sedangkan bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merumuskan kebijakan pendidikan vokasi yang mendorong penguatan manajemen strategis berbasis nilai dan karakter di institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, C., & Kolleck, N. (2025). Collaboration in educational networks: Shared goals and organizational communication. *Frontiers in Education*, 10, 1478472. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1478472>
- Azorín, C., & Fullan, M. (2022). Leading new, deeper forms of collaborative cultures: Questions

- and pathways. *Journal of Educational Change*, 23(2), 131-143. <https://doi.org/10.1007/s10833-021-09448-w>
- Cheng, Y., Cheng, L., & Feng, G. (2024). Strategic integration in vocational education and regional development in China. *SAGE Open*, 14(2), 1-14. <https://doi.org/10.1177/21582440241250111>
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Gautam, D., Poudel, K. P., & G.C., B. (2025). Collaborative culture and institutional performance in higher education. *SAGE Open*, 15(1), 1-13. <https://doi.org/10.1177/21582440251376435>
- Herman, H., Sultan, S., & Suardi, S. (2025). Institutional support and professional development in educational program implementation. *Journal of Educational Management Studies*, 8(1), 44-56.
- Li, X. (2024). Innovation and organizational integration in vocational education reform in China. *Vocational and Technical Education Journal*, 6(2), 55-69.
- Li, Y., & Bai, H. (2025). Technological pedagogical content knowledge in early childhood education transformation. *Education and Information Technologies*, 30(4), 5123-5141. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12876-9>
- Oliver-Barceló, F., Molina, S., & Ríos, O. (2025). Reflective practices and collaborative competence in early childhood teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 145, 104735. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104735>
- Phuriwattanatham, S. (2025). Collaborative leadership and strategic direction in educational organizations. *Journal of Social Communication*, 11(1), 88-101.
- Wang, J. (2024). Strategic innovation and sustainability in Chinese vocational education reform. *Vocational Education and Training Studies*, 5(1), 23-38.
- Wullschleger, A., Meier, N., & Huber, S. G. (2025). Educational accountability and organizational reflection in schools. *School Effectiveness and School Improvement*, 36(1), 72-91. <https://doi.org/10.1080/09243453.2024.2389121>
- Zhao, X., & Selvaratnam, V. (2024). Reforming vocational education governance in China: Institutional adaptation and strategic management. *Cogent Education*, 11(1), 2343525. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2343525>
- Zohriah, A., Rahman, A., & Putri, N. (2025). Organizational culture and strategic management effectiveness in educational institutions. *Strategic Journal of Social and Organizational Studies*, 4(1), 15-28.